



Article

Peningkatan wawasan mengenai pentingnya pemangkasan dan sanitasi dalam budidaya kopi

Rahmila Siswati

Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar 90245, Indonesia

Abstrak

Desa Kahayya dikenal sebagai salah satu desa berpotensi di kawasan Bulukumba, Sulawesi Selatan. Desa Kahayya juga dikenal sebagai desa dengan potensi penghasil komoditi kopi yang terbilang cukup besar di Sulawesi Selatan dengan produk hasil produksi yang sudah menyeruak ke salah satu negara di benua Eropa bagian timur, khususnya negara Rusia. Melihat potensi yang begitu melimpah di desa Kahayya, tidak menutup adanya masalah yang timbul di masyarakat. Masalah yang menjadi penghambat utama perkembangan masyarakat mengenai budidaya kopi yang baik dan benar. Salah satunya yaitu pada perawatan dan peremajaan kopi, perawatan dan peremajaan kopi dilakukan dengan pemangkasan dan sanitasi pada lahan kopi. Pemangkasan kopi bertujuan untuk mempertahankan ketinggian kopi pada ketinggian 160 cm untuk memudahkan perawatan dan peremajaan, selain itu pemangkasan juga dilakukan untuk mengurangi terbaginya nutrisi yang harusnya diserap oleh cabang-cabang produktif. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemangkasan dan sanitasi lahan kebun kopi untuk menghasilkan biji kopi yang sehat dan berkualitas. Kegiatan dilakukan dua kali, pelaksanaan pertama dilakukan demonstrasi cara pemangkasan dan sanitasi yang baik dengan membandingkan pola pemangkasan yang telah lama diaplikasikan masyarakat. Sementara itu, pelaksanaan kedua dilakukan pemangkasan secara langsung oleh mahasiswa didampingi oleh anggota kelompok tani dengan memadukan pengetahuan lapangan dari anggota kelompok tani dan teori yang telah dipelajari oleh para mahasiswa. Luaran yang diperoleh dari pelaksanaan pemangkasan dan sanitasi yaitu lahan kebun kopi dan tanaman kopi yang bersih dan menunjang pertumbuhan kopi, serta peningkatan hasil panen kopi yang memiliki kualitas dan kuantitas yang optimal.

Riwayat Artikel

Diterima: 15 Juni 2025

Disetujui: 30 Juli 2025

Dipublikasikan: 14 September 2025

Kata Kunci

Kopi, Kahayya,
Pemangkasan,
Sanitasi

1. Pendahuluan

Desa Kahayya dikenal sebagai salah satu desa berpotensi di kawasan Bulukumba, Sulawesi Selatan. Desa Kahayya telah dinobatkan sebagai salah satu desa wisata di kawasan Bulukumba dan menjadi salah satu desa yang masuk kategori 300 Besar desa Wisata Indonesia Award 2021 yang merupakan ajang pemberian penghargaan kepada desa-desa wisata yang memiliki prestasi dengan kriteria penilaian dari Kementerian pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Selain itu, Desa Kahayya juga dikenal sebagai desa dengan potensi penghasil komoditi kopi yang terbilang cukup besar di Sulawesi Selatan dengan produk hasil produksi yang sudah menyeruak ke salah satu negara di benua Eropa bagian timur, khususnya negara Rusia (1).

Melihat potensi yang begitu melimpah di desa Kahayya, tidak menutup adanya masalah yang timbul di masyarakat. Masalah-masalah yang menjadi penghambat utama perkembangan masyarakat mulai dari segi ekonomi yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai budidaya kopi yang baik dan benar. Salah satunya yaitu pada perawatan dan peremajaan kopi, perawatan dan peremajaan kopi dilakukan dengan pemangkasan dan sanitasi pada lahan kopi. Pemangkasan kopi bertujuan untuk mempertahankan ketinggian kopi pada ketinggian 160 cm untuk memudahkan perawatan dan peremajaan, selain itu pemangkasan juga dilakukan untuk mengurangi terbaginya nutrisi yang harusnya diserap oleh cabang-cabang produktif dan malah terbagi ke cabang yang sudah tidak akan berbuah lagi, sedangkan sanitasi berperan untuk mengurangi kehilangan asupan nutrisi dari dalam tanah akibat gulma yang tumbuh di sekitar tanaman kopi (2). Oleh karena itu, maka perlu dilakukan pemangkasan dan sanitasi lahan kebun kopi untuk menghasilkan biji kopi yang sehat dan berkualitas.

2. Metode

2.1. Waktu dan Tempat

Pemangkasan dan Sanitasi Lahan Kebun Kopi dilaksanakan pada hari Senin, 01 Agustus 2022, Pukul 16.00 WITA sampai selesai dan 11 Agustus 2022, Pukul 16.00 WITA sampai selesai. Bertempat di salah satu lahan kebun kopi warga, Dusun Kahayya, Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

2.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam pelaksanaan kegiatan yaitu warga Desa Kahayya dan 8 kelompok tani di Desa Kahayya. Namun, dalam proses pelaksanaannya yang menghadiri kegiatan hanya 17 orang.

2.3. Metode Pengabdian

Kegiatan dilakukan dalam dua kali pelaksanaan, pelaksanaan pertama dilakukan demonstrasi cara pemangkasan dan sanitasi yang baik dengan melibatkan salah satu ketua kelompok tani di desa Kahayya, serta teman-teman mahasiswa lainnya. Sementara itu, pelaksanaan kedua dilakukan pemangkasan secara langsung oleh mahasiswa didampingi oleh bapak-bapak anggota kelompok tani dengan memadukan pengetahuan lapangan oleh bapak-bapak anggota kelompok tani dan teori yang telah dipelajari oleh para mahasiswa.

2.4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan pemangkasan dan sanitasi lahan kebun kopi dilihat dari progres pertumbuhan kopi setelah dilakukan pemangkasan dan sanitasi lahan, serta perkembangan pembuahan kopi.

2.5. Metode Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan ini tidak ada metode evaluasi yang dilakukan karena keterbatasan waktu dan keterlambatan pelaksanaan kegiatan yang seharusnya dilaksanakan pada minggu kedua KKN, sehingga mengakibatkan metode evaluasi tidak memungkinkan untuk dilakukan. Evaluasi yang tepat dilakukan setelah 2-3 bulan PLP (Pemangkasan Lepas Panen).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Keberhasilan

Kegiatan pemangkasan dan sanitasi lahan kebun kopi di Desa Kahayya dilaksanakan sebagai salah satu bentuk upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya kopi yang baik dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai respon terhadap permasalahan yang dihadapi oleh petani kopi Desa Kahayya terkait praktik perawatan dan peremajaan tanaman kopi yang kurang optimal sehingga berdampak pada produktivitas dan kualitas hasil panen. Kegiatan ini terbagi menjadi dua tahap pelaksanaan.

Tahap pertama adalah demonstrasi cara pemangkasan kopi yang baik dan benar dengan melibatkan salah satu ketua kelompok tani Desa Kahayya serta mahasiswa KKN (Gambar 1). Selama proses demonstrasi dilakukan mahasiswa juga melakukan observasi lapangan untuk membandingkan teknik pemangkasan yang diterapkan oleh masyarakat dengan teknik pemangkasan yang sesuai dengan prinsip budidaya kopi yang dianjurkan. Berdasarkan hasil observasi tersebut masyarakat sering melakukan pemangkasan yang kurang tepat sehingga pada sebagian tanaman kopi masih terdapat cabang tidak produktif yang tersisa. Hal tersebut mengakibatkan distribusi nutrisi tidak optimal dan menyulitkan proses perawatan tanaman. Tahap kedua kegiatan yaitu pelaksanaan pemangkasan yang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa KKN dengan pendampingan anggota kelompok tani dan warga Dusun Kahayya yang sempat hadir. Tahap ini memadukan pengetahuan teoritis yang diperoleh mahasiswa dengan pengalaman lapangan yang dimiliki oleh petani setempat. Proses ini tidak hanya bersifat praktik teknis, tetapi juga menjadi media transfer pengetahuan dua arah antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga tercipta pemahaman yang lebih komprehensif mengenai teknik pemangkasan kopi yang efektif.



Gambar 1. Kegiatan pemangkasan pohon kopi oleh masyarakat dan mahasiswa KKN.

Selain pemangkasan, kegiatan sanitasi lahan juga dilakukan sebagai bagian penting dari perawatan tanaman kopi (Gambar 2). Sanitasi lahan dilaksanakan setelah proses pemangkasan dengan cara mencabut gulma atau rumput pengganggu yang tumbuh di sekitar tanaman kopi. Keberadaan gulma diketahui dapat bersaing dengan tanaman kopi dalam menyerap unsur hara dan air dari tanah, sehingga berpotensi menurunkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman. Selain itu, dilakukan pula pembersihan lumut-lumut yang menyelimuti batang tanaman kopi, karena lumut dapat meningkatkan kelembapan pada batang dan berpotensi menjadi pemicu munculnya penyakit tanaman.



Gambar 2. Kegiatan sanitasi kebun kopi.

Luaran yang diperoleh dari kegiatan pemangkasan dan sanitasi lahan ini adalah kondisi kebun kopi yang lebih bersih dan tertata, serta tanaman kopi yang memiliki struktur cabang lebih teratur dan mendukung pertumbuhan cabang produktif. Tanaman kopi yang telah dipangkas sesuai anjuran diharapkan mampu mengalokasikan nutrisi secara lebih optimal pada cabang produktif, sehingga berpotensi meningkatkan pembungaan dan pembuahan kopi pada musim berikutnya. Selain itu, sanitasi lahan yang baik diharapkan dapat menciptakan lingkungan tumbuh yang lebih sehat bagi tanaman kopi.

Indikator keberhasilan kegiatan ini tidak dapat diamati secara langsung dalam waktu singkat, mengingat dampak pemangkasan dan sanitasi terhadap pertumbuhan dan pembuahan kopi memerlukan waktu pengamatan yang relatif panjang. Evaluasi yang lebih tepat seharusnya dilakukan setelah 2–3 bulan pasca pemangkasan lepas panen (PLP) untuk melihat perkembangan tunas baru, kondisi kesehatan tanaman, serta potensi pembuahan kopi. Keterbatasan waktu pelaksanaan KKN menjadi salah satu kendala utama sehingga metode evaluasi secara kuantitatif belum dapat dilakukan.

Meskipun demikian, secara kualitatif kegiatan ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan pemahaman petani mengenai pentingnya pemangkasan dan sanitasi lahan sebagai bagian dari perawatan dan peremajaan tanaman kopi. Antusiasme dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya penerapan teknik budidaya kopi yang baik dan benar untuk menunjang produktivitas serta keberlanjutan usaha kopi di Desa Kahayya. Secara keseluruhan, pelaksanaan pemangkasan dan sanitasi lahan kebun kopi di Desa Kahayya diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam upaya peningkatan kualitas budidaya kopi masyarakat. Kegiatan ini sejalan dengan potensi Desa Kahayya sebagai desa wisata dan sentra produksi kopi, di mana kualitas dan keberlanjutan produksi kopi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perekonomian dan citra desa di tingkat regional maupun nasional.

4. Kesimpulan

Peningkatan wawasan mengenai pentingnya pemangkasan dan sanitasi dalam budidaya kopi serta pelaksanaan pemangkasan dan sanitasi merupakan salah satu metode pengabdian sederhana yang tepat untuk masyarakat sekitar, melihat potensi kebun kopi di Desa Kahayya sangat besar dalam menunjang penghasilan ekonomi masyarakat jika di

budidayaan dengan baik, tetapi kesadaran masyarakat akan budidaya kopi yang baik dan benar masih sangat kurang. Sehingga, pelaksanaan kegiatan ini menjadi salah satu awal yang baik untuk membantu masyarakat sadar akan pentingnya budidaya kopi yang baik dan benar untuk memperoleh hasil yang optimal.

Ucapan Terima Kasih

Tidak berlaku.

Kontribusi Penulis

R.S. merancang dan merencanakan pengabdian; R.S. melaksanakan pengabdian; R.S. menulis makalah.

Pendanaan

Pengabdian ini tidak menerima dana dari pihak eksternal.

Pernyataan Ketersediaan Data

Data yang tersedia disajikan dalam naskah.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Daftar Pustaka

1. Nurfathana S. Aroma Kopi Kahayya Bulukumba menyeruak di Eropa Timur. 2021; Available from: <https://wartabulukumba.pikiran-rakyat.com/bulukumbanesia/pr-871420563/aroma-kopi-Kahayya-bulukumba-menyeruak-di-eropa-timur>
2. Sianturi VF, Wachjar A. Pengelolaan Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Blawan, Bondowoso, Jawa Timur. *Bul Agrohorti* [Internet]. 4(3 SE-Artikel):266–75. Available from: <https://doi.org/10.29244/agrob.v4i3.14242>